

**LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN UNGGULAN
TAHUN 2021**



JUDUL PENELITIAN
**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DI MASA PANDEMIK COVID 19
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH (SMA) BERBASIS MATERI
SEJARAH LOKAL MASUKNYA ISLAM DI SULAWESI TENGAH**

Ketua/NIDN : ***Dra. Junarti, M.Hum / 0009035803***
Anggota/NIDN : ***1. Mutawakkil, S.Ag., M.Pd / 0016097104***
2. Dr. Mahfud. M Gamar , M.Pd/ 0031057302

Dibiayai Oleh :
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
Fakultas. Pascasarjana, PSDKU Tojo Una-Una dan Universitas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Tadulako
Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako
Nomor : 3013/UN28/KU/2021 Tanggal 23 April 2021

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN SKEMA PENELITIAN

- | | | |
|---|--------------------------------|---|
| 1 | Judul Penelitian: | Penerapan Media Audio Visual di Masa
Pandemik Covid 19 Pada Mata Pelajaran Sejarah
: (SMA) Berbasis Materi Sejarah Lokal Masuknya
Islam di Sulawesi Tengah |
| 2 | Ketua Tim | : |
| | a. Nama | : Dra. Hj. Junarti, M.Hum |
| | b. NIP | : 19580309 198702 2 001 |
| | c. Pangkat/Golongan | : |
| | d. Jabatan Fungsional | : Pembina Tk. 1 |
| | e. Jurusan | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial |
| | f. Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| | g. Laboratorium | : - |
| | h. Alamat Kantor | : Jl. Soekarno Hatta, KM 09 Palu Sulawesi
Tengah/0451-422611 |
| | i. Telpon/Faks/E-mail | : 085395322705/0451-422611/ misnah.untad@yahoo.co.id |
| 3 | Jumlah Anggota | : 2 orang |
| 4 | Jumlah mahasiswa yang terlibat | : 2 orang |
| 5 | Biaya Penelitian | : 16.000.000.00,- |
| | a. Dana Mandiri | : - |
| | b. Sumber lain | : - |
| | Jumlah Total | : (Enam Belas Juta Rupiah) |

Palu, 11 Februari 2021

Menyetujui,
Dekan FKIP Universitas Tadulako

Ketua Penelitian

Dr. Ir. Amiruddin Kade, S.Pd., M.Si
NIP. 19690703 199403 1 004

Dra. Hj. Junarti, M.Hum
NIP. 19580309 198702 2 001

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tadulako

Dr. M. Rusydi, H. M.Si
NIP. 19631113 199203 1 001

RINGKASAN

Permasalahan pada penelitian ini adalah guru sejarah dalam proses pembelajaran masih memiliki kemampuan yang kurang dalam mendesain dan mengaplikasikan iptek dalam proses pembelajaran sejarah, guru memiliki sumber-sumber buku berbasis sejarah lokal yang sangat kurang dalam melakukan pengembangan materi bahan ajar pada proses pembelajaran sejarah dimasa pandemik covid 19 ini. Penelitian ini adalah bagaimana melakukan penelusuran data sejarah terkait dengan nilai sejarah masuknya Islam di Sulawesi Tengah yang kemudian akan dikemas dalam proses pembelajaran sejarah bagi guru di Propinsi Sulawesi Tengah melalui media audio visual dimasa pandemik Covid 19 ini sebagai sebuah terobosan inovasi pada mata pelajaran sejarah berbasis iptek. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sejarah lokal masuknya Islam di Sulawesi Tengah, dan mengintegrasikan sejarah lokal Masuknya Islam melalui media audio visual sebagai media pembelajaran sejarah (SMA) di masa Pandemi Covid 19. Rancangan penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan pendekatan historis dan etnografis untuk mendukung kajian etnopedagogi. Kajian historis dalam konteks penelitian ini adalah sejarah masuknya Islam di Sulawesi Tengah. Penelitian dengan menggunakan metode sejarah adalah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan- keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengkategorikan, mengklasifikasi berdasarkan kaitannya secara logis dan kemudian menafsirkan sesuatu dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini sebagian menggunakan analisis data berdasarkan model Miles & Huberman (1992, hlm. 20), yaitu: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kata Kunci; Pembelajaran Sejarah, Covid 19, Sejarah Islam dan Media Audio visual

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I _PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian	2
1.3. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Urgensi Penelitian	3
BAB II _TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Urgensi Sejarah Lokal dalam Pembelajarann Sejarah di SMA	4
2.2. Pembelajaran Sejarah Berbasis online dimasa pandemik Covid 19.....	5
2.3. Road Map Penelitian	6
BAB III _METODE PENELITIAN.....	9
3.1. Jenis Penelitian	9
3.2. Lokasi Penelitian	10
3.3. Teknik Pengumpulan Data	10
BAB IV _HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Masuknya Islam di Sulawesi Tengah	13
4.2. Kedatangan Datu Karamah di Lembah Palu	14
4.3. Penyebaran Islam di Lembah Palu	15
4.4. Implementasi Media audio Visual Berbasis Sejarah Lokal Pada Materi Proses Masuknya Islam di SMA di Masa Pandemi Covid-19.	17
DAFTAR PUSTAKA	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Membicarakan masalah pendidikan adalah persoalan yang berkaitan dengan kualitas yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kehidupan dimasa yang akan datang untuk kepentingan individu bagi kehidupan masa yang akan datang dan hal ini sangat menentukan dalam dunia pendidikan. Pendidikan juga sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas seseorang, dengan demikian proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran dan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. . Dengan pembelajaran yang menantang dalam berkompetensi secara sehat serta memotivasi siswa dalam belajar yang optimal. Oleh karena itu guru diharapkan mempunyai kemampuan dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar, guru dituntut harus mampu mengaplikasikan Iptek dalam proses pembelajaran (Ead, 2019). Para guru dituntut agar mampu mengaplikasikan fitur-fitur yang dapat disediakan oleh internet dan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, karena merupakan suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran di era modern saat ini yang dikenal dengan era milenial.

Teknologi yang sangat pesat dalam dunia pendidikan dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan pada pendidikan. Teknologi yang semakin maju membuat guru bisa jauh lebih kreatif lagi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menciptakan berbagai macam media yakni salah satunya yaitu mendesain media audio visual dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pengembangan materi berbasis lokalitas yang memiliki keunggulan-keunggulan di daerah. Salah satu permasalahan yang terkait dengan iptek dalam mendesain pengembangan materi ajar juga dihadapi oleh daerah di Indonesia yang terletak di wilayah Propinsi Sulawesi Tengah terkhusus pada proses pembelajaran pada guru mata pelajaran sejarah di SMA,

berdasarkan hasil temuan data dilapaagan bahwa lemahnya kemampuan guru dalam menggunakan dan melakukan kolaborasi antara iptek dan kontek sejarah local menjadi permasalahan yang penting dihadapi saat ini.(Hamlan Andi Basso Malla, 2019; Malla, 2017; Sinanang, n.d.), hal ini juga disebabkan oleh Salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Proses pembelajaran yang berlangsung memaksa siswa untuk menghafal informasi sehingga siswa tidak dapat memahami informasi yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran terhadap kajian-kajain riset sebelumnya bahwa guru sejarah dalam proses pembelajaran masih memiliki kemampuan yang kurang dalam mendesain dan mengaplikasikan iptek dalam proses pembelajaranm sejarah, guru memiliki sumber-sumber buku berbasis sejarah lokal yang sangat kurang dalam melakukan pengembangan materi bahan ajar pada proses pembelajaran sejarah(Misnah, 2018, 2021; Misnah et al., 2020, 2018).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di atas menjadi penting untuk melakukan riset dengan judul **“Penerapan Media audio Visual di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah (SMA) Berbasis Materi Sejarah Lokal Masuknya Islam di Sulawesi Tengah”**, sebagai inovasi dalam melakukan pengembangan materi ajar sesuai dengan tuntutan zaman di era modern dan mampu mengimplementasikan dan mengembangkana materi ajar berbasis lokal yang ada di wilayah Sulawesi Tengah, melalui inovasi dalam mendesai perangkat media pembelajaran dan melakukan pengembangan materi bahan ajar berbasis sejarah lokal dan ini merupakan sebuah inovasi bagi guru sejarah di Sulawesi Tengah.

1.2. Permasalahan Penelitian

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana melakukan penelusuran data sejarah terkait dengan nilai sejarah masuknya Islam di Sulawesi Tengah yang kemudian akan dikemas dalam proses pembelajaran sejarah bagu guru di Propinsi Sulawesi Tengah melalui

media audio visual dimasa pandemik Covid 19 ini sebagai sebuah terobosan inovasi pada mata pelajaran sejarah berbasis iptek.

1.3. Tujuan Khusus

1. Deskripsi Sejarah Lokal Masuknya Islam di Sulawesi Tengah.
2. Mengintegrasikan Sejarah Lokal Masuknya Islam Melalui Media audiovisual Sebagai Media pembelajaran Sejarah (SMA) Di Masa Pandemi Covid 19.

1.4. Urgensi Penelitian

Riset ini akan melakukan penelusuran terhadap sejarah lokal yang ada di Sulawesi Tengah yang akan dijadikan sebagai bahan ajar, media pembelajaran yang akan di desain dan diintegrasikan pada proses pembelajaran sejarah di SMA melalui desain animasi media pembelajaran yang akan menggunakan fitur-fitur internet yang akan menjadi materi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa SMA pada mata pelajaran sejarah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Urgensi Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah di SMA

Persoalan yang sangat penting untuk segera dibenahi adalah terabainya pembelajaran sejarah di Indonesia yang sangat kurang menghubungkan konten materi sejarah Indonesia dengan materi sejarah lokalitas daerah. Kondisi riil yang terjadi adalah guru sejarah terfokus menggunakan sumber buku paket mata pelajaran sejarah Indonesia, guru tidak memiliki sumber bahan ajar berbasis sejarah lokal yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Salah satu penyebabnya adalah minimnya referensi tentang peristiwa-peristiwa lokal tersebut. Lantas mengapa peristiwa-peristiwa lokal tersebut perlu diajarkan.

Pembelajaran sejarah yang berlangsung selama ini yang belum mengintegrasikan peristiwa lokal. Salah satu strategi mengajarkan sejarah lokal adalah melalui pembelajaran sejarah di sekolah pentingnya. Oleh karena itu kajian ini akan mengkaji tentang bagaimana sejarah Indonesia akan diintegrasikan melalui kajian-kajian sejarah lokal di Sulawesi Tengah yang akan di desain melalui media audio visual pada proses pembelajaran sejarah di SMA di Propinsi Sulawesi Tengah. Pentingnya kajian sejarah lokal merupakan sebuah kajian yang urgensi menurut mengemukakan bahwa: “Sejarah lokal dapat didefinisikan sejarah dari suatu “tempat”, suatu “*locality*”, yang batasannya ditentukan oleh perjanjian yang diajukan penulis sejarah” (Mulyana & Gunawan, 2007:2) Selanjutnya Widja (Mulyana & Gunawan, 2007:2) menjelaskan “Batasan yang dibuat oleh penulis bisa luas baik dalam aspek keruangannya maupun aspek tema kajiannya. Kajian sejarah lokal yaitu studi tentang kehidupan masyarakat atau khususnya komunitas dari suatu lingkungan sekitar (*neighborhood*) tertentu dalam dinamika perkembangannya dalam berbagai aspek kehidupan manusia”.

Hasan (2012:6) mendeskripsikan kajian tentang sejarah merupakan peristiwa sejarah penting dan esensial untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa, (2

Mengembangkan semangat kebangsaan, (3) Mengembangkan daya berfikir kritis dan kreatif, (4) Mengembangkan rasa ingin tahu, (5) Preservasi kecemerlangan masa lalu, (6) Mengembangkan kejujuran, kerja keras dan tanggungjawab, (7) Mengembangkan nilai dan sikap kepahlawanan, kepemimpinan dan inspirasi, (8) Mengembangkan persahabatan dan kepedulian social, (9) Mengembangkan kemampuan komunikasi, (10) Mengembangkan kemampuan. Hal ini dipertegas oleh Wiriadmadja (2002:156-157) yang mengemukakan bahwa Pengajaran sejarah adalah untuk membangkitkan kesadaran empatik (emphatic awareness) di kalangan peserta didik, yaitu sikap empati dan toleransi terhadap orang lain yang disertai dengan kemampuan mental untuk imajinasi dan kretivitas, jika sejarah dipahami dengan benar oleh peserta didik.

Pengajaran sejarah nasional di sekolah, bagaimanapun akan memperkenalkan peserta didik kepada pengalaman kolektif dan masa lalu bangsanya. Pengajaran ini juga membangkitkan kesadaran dalam kaitannya dengan kehidupan bersama dalam komunitas yang lebih besar, sehingga tumbuh kesadaran kolektif dalam memiliki kebersamaan dalam sejarah. Proses pengenalan diri inilah yang merupakan titik awal dari timbulnya rasa harga diri, kebersamaan, dan keterikatan (sense of solidarity), rasa keterpautan dan memiliki (sense of belonging) kemudian rasa bangga (sense of pride) terhadap bangsa dan tanah air. Dari gambaran di atas, dapat diambil sebuah konklusi bahwa urgensi pembelajaran sejarah local dalam pembelajaran sejarah nasional terlihat dari adanya korelasi yang sangat erat terkait keberadaan peristiwa lokal dalam sejarah nasional Indonesia.

2.2. Pembelajaran Sejarah Berbasis online dimasa pandemik Covid 19

Kemunculan dan penyebaran pandemi COVID-19 telah melumpuhkan aktivitas dan membawa dampak yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan. Ditengahruang gerak dan aktivitas fisik, situasi pandemi COVID-19 dapat dikemas ke dalam pembelajaran sejarah kontekstual karena relevan dengan peristiwa wabah, epidemi, dan pandemi yang pernah terjadi pada masa lampau. Dengan kontekstualisasi pandemi COVID-19 ke dalam pembelajaran sejarah, peserta didik dilatih kemampuan berpikir historisnya dengan mencari-temukan signifikansi historis antara situasi pandemi yang sedang terjadi dengan situasi pandemi pada masa lalu dan ditumbuhkan empati

historisnya. perlu diperhatikan dalam proses kontekstualisasi pandemi COVID-19 dalam pembelajaran sejarah adalah: 1) menyusun rencana pembelajaran yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran selama pandemi; 2) mengembangkan materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber secara daring; 3) aktivitas belajar peserta didik berbasis portofolio; dan 4) penilaian otentik. Kontekstualisasi pandemi COVID-19 dalam pembelajaran sejarah adalah sebagai bentuk implementasi pembelajaran sejarah yang adaptif serta responsif terhadap perkembangan situasi terkini dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran. Hal ini akan menjadikan peserta didik merasa lebih dekat dengan sejarah dan menjadi bagian dari kehidupan kesehariannya, serta mendapatkan manfaat pragmatis dari pelajaran sejarah.(Amboro, 2020).

Adanya kebijakan pembelajaran melalui daring yang perlu dilakukan oleh sekolah karena adanya wabah covid, perlu diimbangi dengan peran guru yang lebih mendalam. Kinerja guru dituntut sebagai bentuk profesionalitas. Guru dipandang profesional manakala dapat hasil kinerjanya bagus yaitu siswa yang diajar mampu menyelesaikan proses pembelajarannya dengan baik (lulus/mencapai KKM). Namun menjadi masalah manakala guru kurang memiliki kompetensi. Oleh sebab itu diperlukan pemberdayaan guru dengan mengembangkan empat kompetensi utama yang telah ada untuk menghadapi pembelajaran melalui daring saat ini. Kompetensi hasil dari pengembangan tersebut adalah kompetensi penguasaan literasi dan IPTEK, kompetensi keterampilan pengelolaan kelas dan kompetensi komunikasi dan sosial. Dengan pengembangan kompetensi-kompetensi tersebut diharapkan dapat meminimalisir masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran melalui daring di masa pandemic ini, sehingga proses belajar lebih baik.(Sudrajat, 2020)

2.3. Road Map Penelitian

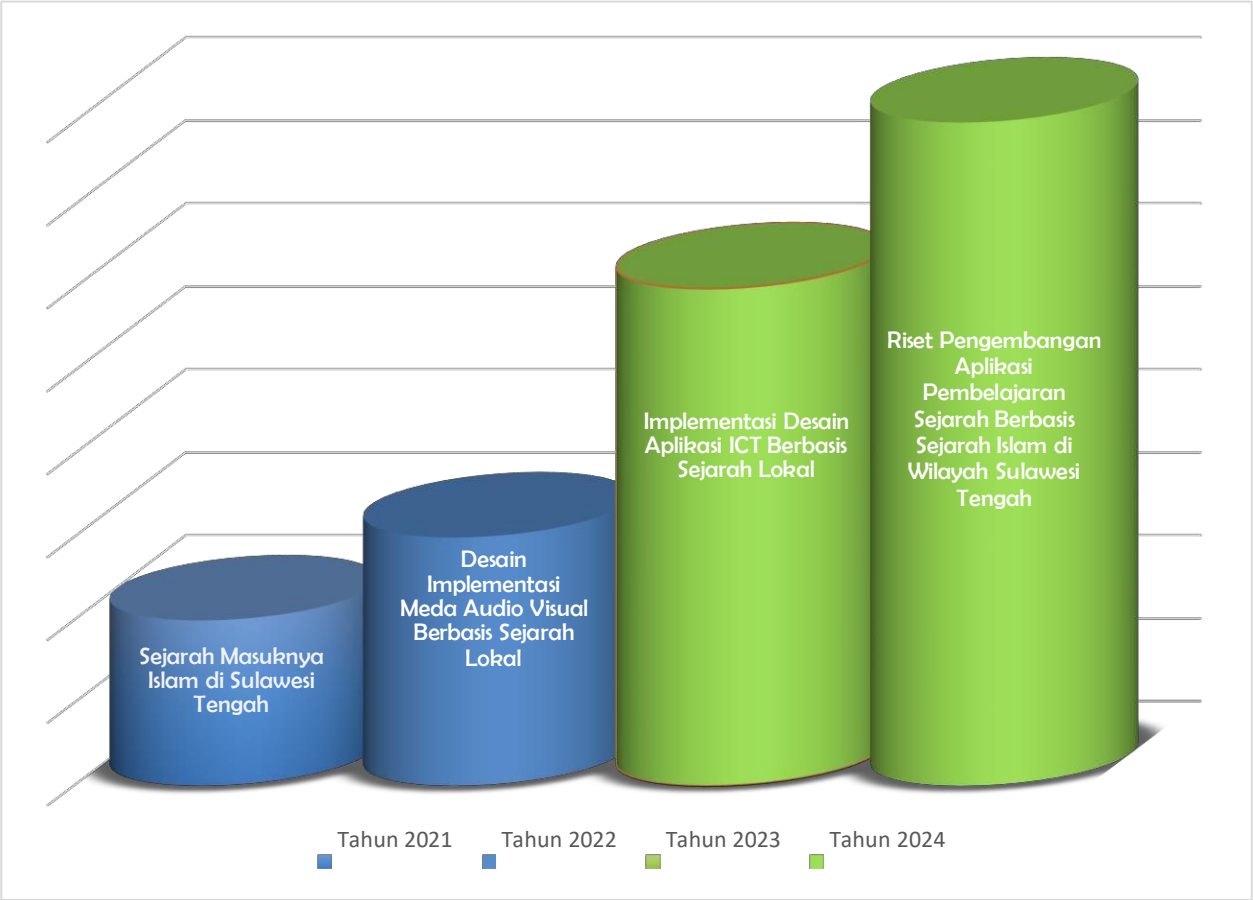
Tahap awal penelitian (tahun 2021) akan menfokuskan pada kajian mengenai data sejarah masuknya Islam di Propinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelusuran terhadap data ini akan dikembangkan menjadi media pembelajaran berbasis media audio visual pada mata pelajaran sejarah di SMA di Masa Pandemik Covid 19.Ini sebagai sebuah langkah

dan inovasi yang baru dalam proses pembelajaran sejarah sesuai dengan era revolusi industry 4.0 dan dimasa pandemik covid 19 saat ini.

Pada tahapan ke dua (tahun 2022) peneliti akan fokus pada pengembangan model model pembelajaran sejarah berbasis sejarah lokal menggunakan system pembelajaran daring (online) yang akan diimplementasikan melalui kajian bahan ajar berbasis online bagi seluruh guru SMA di Propinsi Sulawesi Tengah.

Desain dan ilustrasi penelitian ini akan diuraikan secara rinci pada tabel gambar 2.1. Untuk riset ini mencapai tahapan riset yang akan dilaksanakan di Tahun 2021 hingga 2022 yang akan dilanjutkan pada riset pengembangan yang akan direncanakan dilaksanakan pada tahun 2023 sampai 2024 yang akan mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar online bagi SMA berbasis era digitalisasi yang bisa dimanfaatkan peserta didik, mahasiswa, dan lembaga-lembaga terkait dengan dunia pendidikan.

Gambar. 2.1 Road Map



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan pendekatan historis dan etnografis untuk mendukung kajian etnopedagogi. Kajian historis dalam konteks penelitian ini adalah sejarah masuknya Islam di Sulawesi Tengah. Penelitian dengan menggunakan metode sejarah adalah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber-sumber sejarah, serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut. Penelitian sejarah adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan. Penelitian sejarah adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan kepada masa lalu (Jack. R. Fraenkel & Norman E. Wallen, 1990, hlm. 411 dalam Nurul Zuriah, 2005, hlm. 51).

Metode sejarah sebagai salah satu metode penelitian yang telah lama digunakan terutama dalam penelitian kualitatif. Metode sejarah merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam membangun konstruksi suatu penelitian terutama dalam ilmu sejarah itu sendiri. Louis Gottchalk (1983, hlm. 32) menjelaskan Metode Sejarah sebagai proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya. Sedangkan pendekatan kualitatif berikutnya yang digunakan adalah pendekatan etnografi. Creswell (2008, hlm. 473) mengatakan: "*Ethnographic designs are qualitative research procedures for describing, analyzing, and interpreting a culture groups shared patterns of behavior, belief, and language that develop over time.*" Pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa desain etnografi adalah penelitian kualitatif untuk menggambarkan prosedur, menganalisis, dan menafsirkan pembagian budaya kelompok yang terdiri dari pola perilaku, keyakinan, dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian etnografi, peneliti berusaha untuk mempelajari sejarah Islam suatu selama periode waktu yang lama dengan mengumpulkan data melalui observasi. Paduan studi historis dan studi etnografis untuk mendukung kajian etnopedagogi dalam

bingkai pendekatan kualitatif merupakan langkah untuk memahami nilai-nilai sejarah Islam yang diimplementasikan dalam pendidikan dengan menjadikan media pembelajaran dan sumber pembelajaran sejarah.

3.2. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif karena dapat menghasilkan sumber data utama dan otentik, sehingga penelitian menjadi lebih valid dan bermakna. Dalam tradisi penelitian kualitatif, lokasi penelitian sering pula disebut “situasi sosial”. Tiap situasi sosial mengandung tiga unsur, yaitu adanya tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan kegiatan (*activity*) (Nasution, 2003, hlm. 43 & Sugiyono, 2008, hlm. 216). Sedangkan lokasi penelitian selain lingkungan masyarakat juga dipilih sekolah yang merupakan tempat aktivitas pembelajaran berlangsung untuk merekam pembelajaran sejarah, yaitu: kondisi faktual dan permasalahan di lapangan implementasi nilai-nilai sejarah Islam yang akan diintegrasikan pada pembelajaran sejarah siswa SMA, yang dapat dikembangkan sebagai sumber pembelajaran sejarah, dan bentuk-bentuk implementasi yang efektif dalam mengaplikasikan sebagai sumber pembelajaran sejarah siswa SMA di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, dengan merekonstruksi dan menginterpretasi berbagai temuan dan fakta dalam penelitian yang kemudian disusun dan disinergikan untuk kemudian diinterpretasikan untuk mencari makna atas realitas sosial tersebut. Dalam hal ini dibutuhkan kepekaan, kreativitas, dan keahlian peneliti untuk menggabungkan semua elemen-elemen penting dalam penelitian, menggabungkan temuan dan fakta dalam penelitian dan kemudian merekonstruksi dan merangkainya menjadi satu kesatuan dalam penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti dituntut untuk responsif terhadap lingkungan dan pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan dalam rangka mengeksplisitkan dimensi-dimensi kontekstual, dapat menyesuaikan diri dan melebur dengan situasi, menekankan pada keutuhan data, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data

secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan data (Guba & Lincoln dalam Moleong, 2007, hlm. 168-172) .

Untuk memperoleh data maka dibutuhkan beberapa macam teknik pengumpulan data agar bukti-bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid, yaitu:

3.1.1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan subjek penelitian dan pihak-pihak terkait dalam penelitian tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

1. Wawancara dilakukan dengan para akademisi yang terdiri dari ahli pendidikan sejarah, sejarawan, antropolog, dan sosiolog untuk tujuan mengetahui sejarah masuknya Islam di tanah Kaili, nilai-nilai sejarah Islam yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sejarah, dan bentuk-bentuk implementasi yang efektif dalam sebagai media dan sumber pembelajaran Sejarah siswa SMA di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.
2. Wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat dan masyarakat etnik Kaili untuk mengetahui sejarah Islam
3. Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang kondisi faktual dan permasalahan di lapangan implementasi nilai-nilai sejarah masuknya Islam yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sejarah, dan bentuk-bentuk implementasi yang efektif dalam media dan sebagai sumber pembelajaran sejarah siswa SMA di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.

3.1.2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu data dengan cara mengamati melalui alat indera mata tentang kejadian-kejadian saat peristiwa yang sedang diselidiki itu terjadi dengan berdasarkan tujuan tertentu.

3.1.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui bukti-bukti atau dokumen tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen-dokumen yang menjadi sumber data diperoleh dari lapangan atau lingkungan masyarakat, dan sekolah yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi

3.1.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengkategorikan, mengklasifikasi berdasarkan kaitannya secara logis dan kemudian menafsirkan sesuatu dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini sebagian menggunakan analisis data berdasarkan model Miles & Huberman (1992, hlm. 20), yaitu: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Masuknya Islam di Sulawesi Tengah

Islamisasi Nusantara, khususnya di wilayah kepulauan Indonesia adalah tema yang menarik banyak kalangan, yaitu Sejarawan, Budayawan, Sosiolog, Antropolog dan bahkan Politisi. Persoalan masuknya Islam ke Indonesia adalah “masalah klasik” yang tidak akan habis untuk diperbincangkan, Islamisasi Nusantara ini telah mendorong para Sejarawan mengemukakan berbagai temuannya yang kemudian di kukuhkan sebagai teori. Masuknya Islam ke wilayah Indonesia oleh MC. Rikclefs disebut sebagai “suatu Proses yang sangat penting dalam sejarah Indonesia, namun juga yang paling tidak jelas”. Sedangkan Menurut Ricklefs sendiri bahwa kesimpulan pasti tidak mungkin dicapai karena sumber-sumber yang ada tentang islamisasi sangat langka dan sering sangat tidak informatif. Para pakar sejarah berpendapat bahwa masuknya Islam di Nusantara secara besar-besaran pada abad XVI disebabkan saat itu kaum Muslimin sudah memiliki kekuatan politik yang berarti. Yaitu ditandai dengan berdirinya beberapa kerajaan bercorak Islam seperti Kerajaan Aceh Darussalam, Malaka, Demak, Cirebon, Gowa serta Ternate. Para penguasa kerajaan-kerajaan ini berdarah campuran, keturunan raja-raja pribumi pra Islam dan para pendatang Arab. Pesatnya Islamisasi antara lain juga disebabkan oleh surutnya kekuatan dan pengaruh kerajaan-kerajaan Hindu/Budha di Nusantara seperti Majapahit, Sriwijaya dan Sunda. Dengan masuknya Islam terhadap penduduk pribumi Nusantara dan terbentuknya pemerintahan-pemerintahan Islam di berbagai daerah kepulauan ini, perdagangan dengan kaum Muslimin dari dunia Islam menjadi semakin erat. Orang Arab yang bermigrasi ke Nusantara juga semakin banyak. Yang terbesar diantaranya adalah berasal dari Hadramaut, Yaman. (Ali & Misnah)

Kehadiran Islam di Lembah Palu Sulawesi Tengah dibawa oleh Abdullah Raqie atau Datuk Karama, seorang tokoh agama Islam berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat pada tahun 1645 M. Datuk Karama atau Abdullah Raqie datang bersama rombongannya yang berjumlah 50 orang di muara Teluk Palu v (Karampe) dengan menggunakan prahu kora-kora. Mereka datang dengan alat-alat kebesarannya sep . Mereka datang dengan alat-alat kebesarannya seperti Bendera Kuning, Panji Orang-Orangan, Puade, Jijiri, Bulu, Gong, dan

Kakula (Kulintang). Banyak umat Islam di Indonesia yang tidak mengenal Datuk Karama, karena sejarah mengenai kedatangan Datuk Karama hingga kiprahnya dalam menyebarkan syariat Islam di Lembah Palu ini tidak tergambar dengan baik, yang tersisa dari peninggalannya hanya makam berbentuk rumah Minang di Kelurahan Lere sebuah dan Masjid Tua (Masjid Jami“) di Kampung Baru Kota Palu yang telah mengalami renovasi. Kiprah Datuk Karama, sampai saat ini sangat dirasakan masyarakat Sulawesi Tengah tetapi situs/peninggalan sejarahnya sangat sedikit sekali. Buku ini hadir dihadapan publik, untuk memberikan sekelumit informasi tentang Datuk Karama sebagai insan pembelajar yang visioner dan inovatif dalam menyebarkan Islam di Lembah Palu.

(Ali & Misnah).

4.2. Kedatangan Datu Karamah di Lembah Palu

Kedatangan Datuk Karama di Lembah Palu Datuk Karama hidup di Lembah Palu antara tahun 1645M-1709M. Beliau menyebarkan Islam di Lembah Palu dan sekitarnya seperti tokoh-tokoh atau ulama lainnya yang berangkat menuju perantauan untuk menyebarkan Islam seperti Datuk Ribandang, Datuk Patimang dan Datuk Tiro yang menyebarkan di Sulawesi selatan. Hingga kini Datuk Karama tetap jadi pujaan bagi masyarakat Lembah Palu. Kisah Datuk Karama sebagai penyebar agama Islam pertama di Sulawesi Tengah disebarkan lewat oral history (budaya tutur). Menurut cerita dikisahkan secara turun temurun yang hingga saat ini masih dipercaya oleh penduduk di Sulawesi Tengah tentang seputar kedatangan Syekh Abdullah Raqie dengan menggunakan perahu layar (kora-kora) pada tahun 1645 M pertama kali menginjakkan kaki di Karampe²⁹ Lembah Palu.

Pada masa lalu, daerah ini merupakan pusat Kerajaan Palu yang dipimpin oleh Raja Kabonena, Pue Njidi. daerah Lembah Palu sebagian besar dihuni oleh masyarakat suku Kaili. Suku ini masih meyakini kepercayaan animisme dan dinamisme, yang oleh penduduk setempat disebut tumpuna, yaitu makhluk yang menjaga tempat-tempat khusus seperti gunung, sungai, pohon, dan batu-batu besar. Dari lembah palu Syekh Abdullah Raqie mulai menyebarkan Islam hingga ke daerah lainnya. Syekh Abdullah Raqie adalah melakukan pendekatan persuasif. Syekh Abdullah Raqie mulai mengajarkan agama Islam dikalangan Suku Kaili melalui ceramah pada upacara-upacara adat Kaili, seperti pada upacara

perkawinan, kematian, dan sebagainya. Secara persuasif, ia tidak secara terbuka menentang atau mengubah sistem hukum adat yang mengatur tata kehidupan masyarakat Kaili. Tetapi, ia dengan perlahan-lahan mengganti adat kebiasaan masyarakat yang menyimpang dari ajaran Islam dengan nilai-nilai Islam. Ajaran yang pertama kali disampaikan oleh Syekh Abdullah Raqie adalah cara berbusana menurut Islam karena masyarakat Kaili ketika itu umumnya tidak mengenakan busana Islami. Ajaran ini ternyata mampu menarik simpati masyarakat Kaili sehingga mau masuk Islam. Sementara sistem hukum yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam tetap dipertahankan dengan mengacu kepada kaidah ushul fiqhi yang mengatakan “Al-Adatu Muhakkamah”, artinya adat kebiasaan yang baik dapat dijadikan salah satu sumber hukum Islam. Berkat kemampuan dan kharisma yang tinggi, Syekh Abdullah Raqie juga mampu menarik simpatik Raja Kabonena, Pue Njidi yang sedang berkuasa ketika itu sehingga mau masuk Islam.

Menurut cerita, Pue Njidi adalah raja pertama yang memeluk Islam di Lembah Palu dan kemudian diikuti oleh rakyatnya. Syekh Abdullah Raqie bersama keluarga dan pengikutnya menghabiskan sisa-sisa hidupnya menyampaikan dakwah Islam di Lembah Palu, dan ketika wafat pada tahun 1709 M beliau dimakamkan di Kampung Lere (0Sebagian informan tidak tau dan tidak mau menyebutkan tahun wafatnya Datuk Karama dengan alasan bahwa Datuk Karama itu gaib dan dapat diungkap secara gaib pula, tetapi ada yang menyebutkan 1707 M dan tahun 1709 M). Pada hari-hari tertentu, kompleks Makam Datuk Karama ramai dikunjungi peziarah. Para peziarah tidak hanya berasal dari Kota Palu, tetapi juga berasal dari daerah dan sekitarnya seperti Donggala, Kulawi, Parigi, dan lainnya. Pengunjung yang datang ke makam ini dengan maksud yang berbeda-beda. Sebagian besar datang untuk melakukan ziarah dan mendoakan leluhur mereka. Sebagian yang lain datang ke makam ini dengan tujuan untuk menghormati dan mengingat jasa-jasanya

4.3. Penyebaran Islam di Lembah Palu

Berbicara tentang masuk dan berkembangnya Islam di Lembah Palu Sulawesi Tengah, ada empat hal yang harus dijabarkan didalamnya, yakni proses masuknya, pembawa ajaran, penerimaan masyarakat, dan perubahan apa yang telah dihasilkan oleh perubahan itu sendiri. Proses masuknya, secara umum menggunakan jalur laut lalu baru melalui darat. adapun pembawa ajaran tersebut disebut-sebut adalah orang Sumatera, Jawa,

Sulawesi dan Arab. Pada bagian lain juga, masyarakat Sulawesi Tengah menerima ajaran ini tanpa paksaan, dan paling menarik adalah perubahan yang dihasilkan oleh Islam itu sendiri. Masuknya Islam di Lembah Palu diyakini sebagai tonggak awal modernisasi masyarakat Sulawesi Tengah. Perkembangan Islam di Lembah Palu dibagi kedalam tiga periode yaitu, periode mistis, periode ideologi, dan periode ilmu pengetahuan. Periode mistis sebagai periode awal masuknya Islam di Sulawesi Tengah pada abad ke XVII dengan datangnya rombongan dari Minangkabau yang kurang lebih berjumlah 50 orang di muara Teluk Palu (Karampe). Rombongan tersebut dipimpin oleh Abdullah Raqie pada tahun 1645 M yang kemudian dikenal sebagai Datuk Karama.

Datuk Karama mengunjungi Palu dengan menggunakan sebuah perahu Kora-kora. Pada waktu itu, utusan Gubernur Robertus Padtbrugge, Jan Fransoon, yang dikawal oleh semua tentara bersenjata sering bepergian melalui rute Ternate, Banggai, Todjo, Poso, Parigi, Tolitoli, dan Palu untuk menemui raja di wilayah tersebut. Dari beberapa uraian dijelaskan bahwa route tersebut juga yang diikuti oleh Abdullah Raqie dalam perjalanannya dari Ternate ke Palu, Adapun gambaran perahu yang di gunakan Datuk Karama pada tahun 1645 M adalah sebagai berikut: Gambar : Prahu tahun 1450-1680 dalam Anthony Reid 63 Kedatangan . Syiar Islam yang dibawa Datuk Karama menurut penelusuran beberapa literatur diketahui menggunakan pola yang sama dengan yang digunakan di Kesultanan Aceh. Hal ini dilihat dari kenyataan bahwa Datuk Karama merupakan utusan Sultan Iskandar Muda dari Kesultanan Aceh untuk mengislamkan masyarakat di Pulau Sulawesi. Proses Islamisasi yang dilakukan oleh Datuk Karama berpusat pada sebuah mesjid yang didirikan atas dukungan masyarakat (penduduk) di sekitar masjid tersebut. Masjid ini diberi nama masjid Jami dan berada di wilayah kelurahan Kampung Baru sekarang.

Kedatangan Datuk Karama dan pengikutnya ini merupakan awal periode Ideologis dalam perkembangan Islam di Sulawesi Tengah yang sampai saat ini, kita masih melihat pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Islam Sulawesi Tengah seperti, model mengaji huruf ugi, barasanji dan yang utama adalah eksistensi kebudayaan “minangkabau” yang mengalami akulturasi dengan budaya Sulawesi Tengah. Sebagai ulama Datuk Karama memiliki kepribadian yang agung, seorang moderat yang mengerti apa yang dirasakan masyarakat. ia selalu bersimpati kepada orang-orang yang berada di sekelilingnya. Dan dengan cara demikian ia memasukkan rasa dan kesadaran beragama ke dalam diri setiap

orang. Dengan cara yang lemah lembut, dengan pendekatan persuasif serta dengan sentuhan psikologis, beliau masuk ke dalam masyarakat di sekitarnya dan dari keseharian masyarakatnya pula beliau secara berangsur-angsur menanamkan nilai-nilai aqidah. Datuk Karama adalah seorang penyabar yang penuh santun, entah karena sugesti yang pernah beliau ciptakan atau karena nuansa kedamaian itu yang tumbuh bersemi maka di kompleks makam Datuk Karama selalu terdapat rasa aman, nyaman, tentram, damai dan bersahabat. Setiap kali seorang pernah datang ke tempat itu maka di dalam dirinya akan ada kerinduan untuk selalu mengenang dan mencari tau tentang eksistensinya. Datuk Karama telah lama pergi meninggalkan masyarakat Lembah Palu. Tapi cahaya terang yang beliau tinggalkan dan keteladanan yang pernah beliau tebarkan, membuat makam dikunjungi dan dikenang sepanjang masa. Dari mulutnya tidak pernah terdengar umpat dan cerca apalagi caci maki dan hujatan. Dari mulutnya selalu terdengar doa untuk kebaikan bersama.

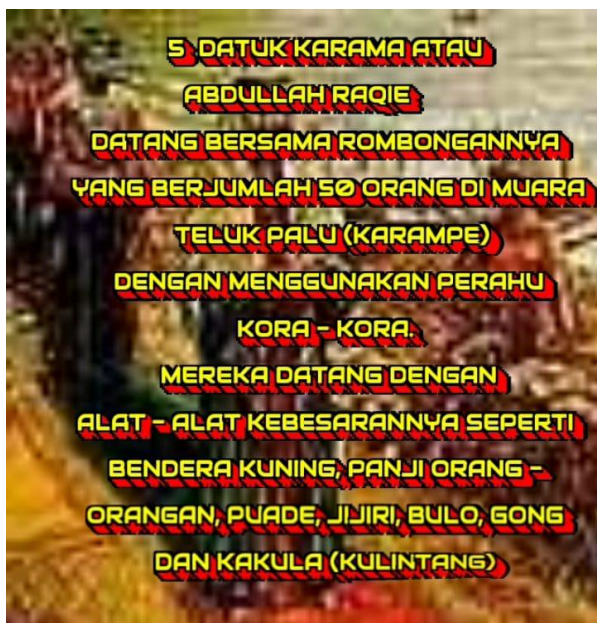
4.4. Implementasi Media audio Visual Berbasis Sejarah Lokal Pada Materi Proses Masuknya Islam di SMA di Masa Pandemi Covid-19.

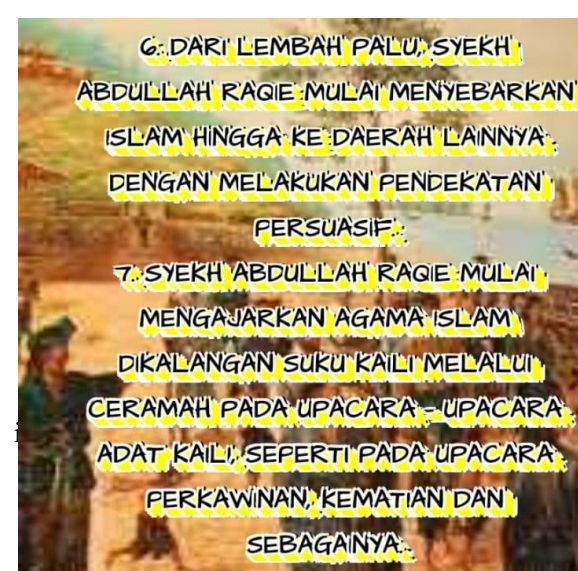
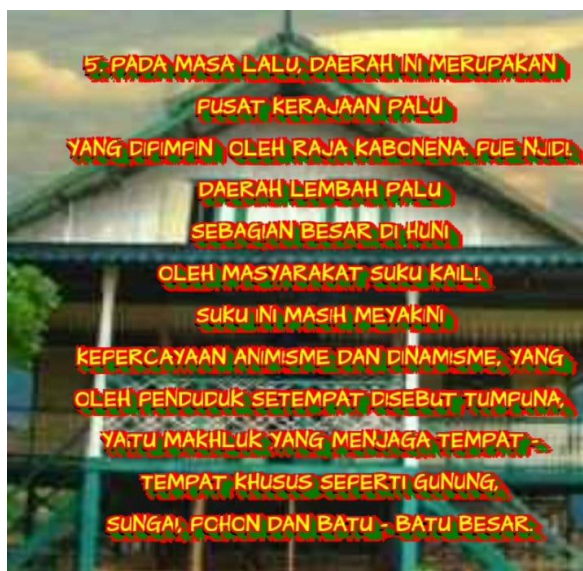
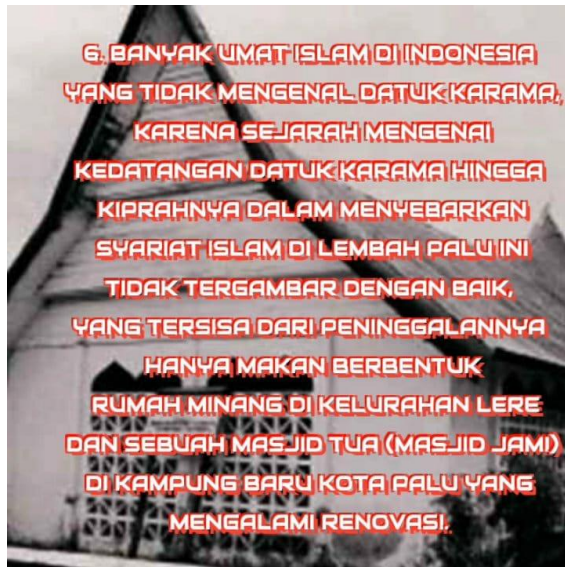
Mendeskripsikan jawaban mengenai pertanyaan penelitian yang dilanjutkan dengan pembahasan penelitian. Berikut dipaparkan hasil dan pembahasan penelitian dimulai dari sejarah lokal masuknya Islam di Sulawesi Tengah yang akan dikembangkan dalam pembelajaran sejarah di SMA 2 Sigi Sulawesi Tengah dan implementasi pembelajaran pada mata pelajaran sejarah lokal di SMA 2 Sigi, Sulawesi Tengah. Bagian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berisi data empiris mengenai masuknya Islam di Sulawesi Tengah. Data empiris tersebut digunakan sebagai bahan untuk memperoleh dan mengembangkan pembelajaran berbasis sejarah lokal etnik Kaili sebagai sumber pembelajaran sejarah untuk siswa SMA. Selain mendeskripsikan temuan-temuan kualitatif tentang sejarah lokal, bagian hasil penelitian ini juga akan memberikan gambaran tentang proses pengumpulan data, dilengkapi dengan uraian tentang hasil-hasil penelitian pada implementasi nilai-nilai kearifan lokal tersebut kedalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas X SMAN 2 Sigi.

Untuk menguraikan secara jelas, spesifik mengenai bagaimana desain media audio visual dalam proses pembelajaran sejarah di SMA akan diuraikan pada uraian tambahan Implementasi Media audio Visual Berbasis Sejarah Lokal Pada Materi Proses Masuknya

Islam di SMA di Masa Pandemi Covid-19. Akan kita uraikan melalui tampilan proses pembelajaran sebagai berikut:

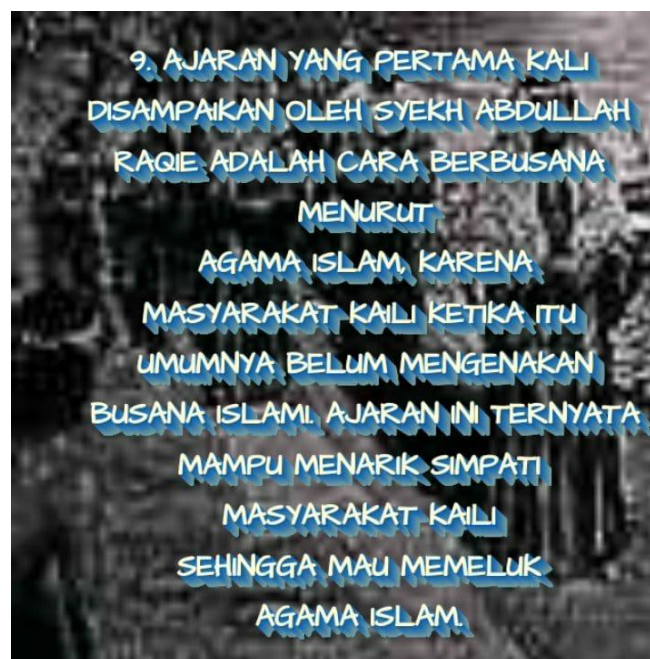
Pengintegrasian Media audio Visual Berbasis Sejarah Lokal Pada Materi Proses Masuknya Islam di SMA di Masa Pandemi Covid-19.







8. SECARA PERSUASIF, IA TIDAK SECARA TERBUKA MENENTANG ATAU MENGUBAH SISTEM HUKUM ADAT YANG MENGATUR TATA KEHIDUPAN MASYARAKAT KAILI, TETAPI IA DENGAN PERLAHAN - LAHAN MENGGANTI ADAT KEBIASAAN MASYARAKAT YANG MENYIMPANG DARI AJARAN ISLAM DENGAN NILAI - NILAI AGAMA ISLAM.



9. AJARAN YANG PERTAMA KALI DISAMPAIKAN OLEH SYEKH ABDULLAH RAQIE ADALAH CARA BERBUSANA MENURUT AGAMA ISLAM, KARENA MASYARAKAT KAILI KETIKA ITU UMUMNYA BELUM MENGENAKAN BUSANA ISLAMI. AJARAN INI TERNYATA MAMPU MENARIK SIMPATI MASYARAKAT KAILI SEHINGGA MAU MEMELUK AGAMA ISLAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Misnah. *PENYEBARAN ISLAM DI TANAH KAILI ABAD XVIII Datuk Karama dan Penyebaran Islam Di Tanah Kaili* *PENYEBARAN ISLAM DI TANAH KAILI ABAD XVIII Datuk Karama dan Penyebaran Islam Di Tanah Kaili*.
- Amboro, K. (2020). Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Sejarah. *Yupa: Historical Studies Journal*, 3(2), 90–106. <https://doi.org/10.30872/yupa.v3i2.203>
- Ead, H. A. (2019). Research in Globalization Globalization in higher education in Egypt in a historical context. *Research in Globalization*, 1, 100003. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2019.100003>
- Hamlan Andi Basso Malla. (2019). *Interview: Akademisi Pemerhati Budaya*.
- Malla, H. A. B. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Humanistik dalam Membentuk Budaya Toleransi Peserta Didik Di SMA Negeri Model Madani Palu, Sulawesi Tengah. *Inferensi*, 11(1), 163. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i1.163-186>
- Misnah. (2018). Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Ethnopedagogy Ditinjau Dari Prespektif Kurikulum. *Paedagogia*.
- Misnah. (2021). *Kompotensi Guru Masih Rendah Di Sulawesi Tengah*.
- Misnah, M., Supriatna, N., Sjamsuddin, H., Ali, M., & Ratu, B. (2018). Preserving Culture Wisdom of Nosialampale by Means Ethno Pedagogical Approach in Teaching of History . *Advanced Science Letters*, 24(11), 8236–8238. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12531>
- Misnah, Mutawakkil, Listiqowati, I., Iskandar, & Bahri. (2020). Local Wisdom Development Givu Customary Law Values through Audio Visual Learning Media for Social Ecological Sustainability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042005>
- Sinanang, A. (n.d.). *Reviewer : Materi Lokal dan media Berbasis IT*.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>

Lampiran I. Jurnal

Penerapan Media audio Visual di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Berbasis Materi Sejarah Lokal Masuknya Islam di Sulawesi Tengah

Junarti, Misnah, Mutawakkil, Mahfud. M Gamar

misnah@untad.ac.id

Universitas Tadulako

Abstrak

Permasalahan pada penelitian ini adalah guru sejarah dalam proses pembelajaran masih memiliki kemampuan yang kurang dalam mendesain dan mengaplikasikan iptek dalam proses pembelajaran sejarah, guru memiliki sumber-sumber buku berbasis sejarah lokal yang sangat kurang dalam melakukan pengembangan materi bahan ajar pada proses pembelajaran sejarah dimasa pandemi covid 19 ini. Penelitian ini adalah bagaimana melakukan penelusuran data sejarah terkait dengan nilai sejarah masuknya Islam di Sulawesi Tengah yang kemudian akan dikemas dalam proses pembelajaran sejarah bagi guru di Provinsi Sulawesi Tengah melalui media audio visual dimasa pandemi Covid 19 ini sebagai sebuah terobosan inovasi pada mata pelajaran sejarah berbasis iptek. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sejarah lokal masuknya Islam di Sulawesi Tengah, dan mengintegrasikan sejarah lokal Masuknya Islam melalui media audio visual sebagai media pembelajaran sejarah (SMA) di masa Pandemi Covid 19. Rancangan penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan pendekatan historis dan etnografis untuk mendukung kajian etnopedagogi. Kajian historis dalam konteks penelitian ini adalah sejarah masuknya Islam di Sulawesi Tengah. Penelitian dengan menggunakan metode sejarah adalah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengkategorikan, mengklasifikasi berdasarkan kaitannya secara logis dan kemudian menafsirkan sesuatu dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini sebagian menggunakan analisis data berdasarkan model Miles & Huberman (1992, hlm. 20), yaitu: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kata Kunci; Pembelajaran Sejarah, Covid 19, Sejarah Islam dan Media Audio visual

1. PENDAHULUAN

Membicarakan masalah pendidikan adalah persoalan yang berkaitan dengan kualitas yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kehidupan dimasa yang akan datang untuk kepentingan individu bagi kehidupan masa yang akan datang dan hal ini sangat menentukan dalam dunia pendidikan. Pendidikan juga sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas seseorang, dengan demikian proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran dan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Dengan pembelajaran yang menantang dalam berkompetensi secara sehat serta memotivasi siswa dalam belajar yang optimal. Oleh karena itu guru diharapkan mempunyai kemampuan dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar, guru dituntut harus mampu mengaplikasikan Iptek dalam proses pembelajaran (Ead,2019). Para guru dituntut agar mampu mengaplikasikan fitur-fitur yang dapat disediakan oleh internet dan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, karena merupakan suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran di era modern saat ini yang dikenal dengan era milenial.

Teknologi yang sangat pesat dalam dunia pendidikan dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan pada pendidikan. Teknologi yang semakin maju membuat guru bisa jauh lebih kreatif lagi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menciptakan berbagai macam media yakni salah satunya yaitu mendesain media audio visual dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pengembangan materi berbasis lokalitas yang memiliki keunggulan-keunggulan daerah.

Salah satu permasalahan yang terkait dengan iptek dalam mendesain pengembangan materi ajar juga dihadapi oleh daerah di Indonesia yang terletak di wilayah Propinsi Sulawesi Tengah terkhusus pada proses pembelajaran pada guru mata pelajaran sejarah di SMA, berdasarkan hasil temuan data dilapaagan bahwa lemahnya kemampuan guru dalam menggunakan dan melakukan kolaborasi antara iptek dan kontek sejarah local menjadi permasalahan yang penting dihadapi saat ini.(Hamlan Andi Basso Malla, 2019; Malla,

2017; Sinanang, n.d.), hal ini juga disebabkan oleh Salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Proses pembelajaran yang berlangsung memaksa siswa untuk menghafal informasi sehingga siswa tidak dapat memahami informasi yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran terhadap kajian-kajian riset sebelumnya bahwa guru sejarah dalam proses pembelajaran masih memiliki kemampuan yang kurang dalam mendesain dan mengaplikasikan iptek dalam proses pembelajaran sejarah, guru memiliki sumber-sumber buku berbasis sejarah lokal yang sangat kurang dalam melakukan pengembangan materi bahan ajar pada proses pembelajaran sejarah (Misnah, 2018, 2021; Misnah et al., 2020, 2018).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di atas menjadi penting untuk melakukan riset dengan judul **“Penerapan Media audio Visual di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah (SMA) Berbasis Materi Sejarah Lokal Masuknya Islam di Sulawesi Tengah”**, sebagai inovasi dalam melakukan pengembangan materi ajar sesuai dengan tuntutan zaman di era modern dan mampu mengimplementasikan dan mengembangkan materi ajar berbasis lokal yang ada di wilayah Sulawesi Tengah, melalui inovasi dalam mendesain perangkat media pembelajaran dan melakukan pengembangan materi bahan ajar berbasis sejarah lokal dan ini merupakan sebuah inovasi bagi guru sejarah di Sulawesi Tengah.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan pendekatan historis dan etnografis untuk mendukung kajian etnopedagogi. Kajian historis dalam konteks penelitian ini adalah sejarah masuknya Islam di Sulawesi Tengah. Penelitian dengan menggunakan metode sejarah adalah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber-sumber sejarah, serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut. Penelitian sejarah adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan. Penelitian sejarah adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan kepada masa lalu (Jack. R. Fraenkel & Norman E. Wallen, 1990, hlm. 411 dalam Nurul Zuriah, 2005, hlm. 51).

Metode sejarah sebagai salah satu metode penelitian yang telah lama digunakan terutama dalam penelitian kualitatif. Metode sejarah merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam membangun konstruksi suatu penelitian terutama dalam ilmu sejarah itu sendiri. Louis Gottchalk (1983, hlm. 32) menjelaskan Metode Sejarah sebagai proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya. Dalam pengumpulan data, peneliti dituntut untuk responsif terhadap lingkungan dan pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan dalam rangka mengeksplisitkan dimensi-dimensi kontekstual, dapat menyesuaikan diri dan melebur dengan situasi, menekankan pada keutuhan data, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan data (Guba & Lincoln dalam Moleong, 2007, hlm. 168-172) .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Masuknya Islam di Sulawesi Tengah

Islamisasi Nusantara, khususnya di wilayah kepulauan Indonesia adalah tema yang menarik banyak kalangan, yaitu Sejarawan, Budayawan, Sosiolog, Antropolog dan bahkan Politisi. Persoalan masuknya Islam ke Indonesia adalah “masalah klasik” yang tidak akan habis untuk diperbincangkan, Islamisasi Nusantara ini telah mendorong para Sejarawan mengemukakan berbagai temuannya yang kemudian di kukuhkan sebagai teori. Masuknya Islam ke wilayah Indonesia oleh MC. Rikclefs disebut sebagai “suatu Proses yang sangat penting dalam sejarah Indonesia, namun juga yang paling tidak jelas”. Sedangkan Menurut Ricklefs sendiri bahwa kesimpulan pasti tidak mungkin dicapai karena sumber-sumber yang ada tentang islamisasi sangat langka dan sering sangat tidak informatif. Para pakar sejarah berpendapat bahwa masuknya Islam di Nusantara secara besar-besaran pada abad XVI disebabkan saat itu kaum Muslimin sudah memiliki kekuatan politik yang berarti. Yaitu ditandai dengan berdirinya beberapa kerajaan bercorak Islam seperti Kerajaan Aceh Darussalam, Malaka, Demak, Cirebon, Gowa serta Ternate. Para penguasa kerajaan-kerajaan ini berdarah campuran, keturunan raja-raja pribumi pra Islam dan para pendatang Arab. Pesatnya Islamisasi antara lain juga disebabkan oleh surutnya kekuatan dan pengaruh

kerajaan-kerajaan Hindu/Budha di Nusantara seperti Majapahit, Sriwijaya dan Sunda. Dengan masuknya Islam terhadap penduduk pribumi Nusantara dan terbentuknya pemerintahan-pemerintahan Islam di berbagai daerah kepulauan ini, perdagangan dengan kaum Muslimin dari dunia Islam menjadi semakin erat. Orang Arab yang bermigrasi ke Nusantara juga semakin banyak. Yang terbesar diantaranya adalah berasal dari Hadramaut, Yaman. (Ali & Misnah)

Kehadiran Islam di Lembah Palu Sulawesi Tengah dibawa oleh Abdullah Raqie atau Datuk Karama, seorang tokoh agama Islam berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat pada tahun 1645 M. Datuk Karama atau Abdullah Raqie datang bersama rombongannya yang berjumlah 50 orang di muara Teluk Palu v (Karampe) dengan menggunakan prahu kora-kora. Mereka datang dengan alat-alat kebesarannya sep . Mereka datang dengan alat-alat kebesarannya seperti Bendera Kuning, Panji Orang-Orangan, Puade, Jijiri, Bulo, Gong, dan Kakula (Kulintang). Banyak umat Islam di Indonesia yang tidak mengenal Datuk Karama, karena sejarah mengenai kedatangan Datuk Karama hingga kiprahnya dalam menyebarkan syariat Islam di Lembah Palu ini tidak tergambar dengan baik, yang tersisa dari peninggalannya hanya makam berbentuk rumah Minang di Kelurahan Lere sebuah dan Masjid Tua (Masjid Jami“) di Kampung Baru Kota Palu yang telah mengalami renovasi. Kiprah Datuk Karama, sampai saat ini sangat dirasakan masyarakat Sulawesi Tengah tetapi situs/peninggalan sejarahnya sangat sedikit sekali. Buku ini hadir dihadapan publik, untuk memberikan sekelumit informasi tentang Datuk Karama sebagai insan pembelajar yang visioner dan inovatif dalam menyebarkan Islam di Lembah Palu.(Ali & Misnah).

2. Kedatangan Datu Karamah di Lembah Palu

Kedatangan Datuk Karama di Lembah Palu Datuk Karama hidup di Lembah Palu antara tahun 1645M-1709M. Beliau menyebarkan Islam di Lembah Palu dan sekitarnya seperti tokoh-tokoh atau ulama lainnya yang berangkat menuju perantauan untuk menyebarkan Islam seperti Datuk Ribandang, Datuk Patimang dan Datuk Tiro yang menyebarkan di Sulawesi selatan. Hingga kini Datuk Karama tetap jadi pujaan bagi masyarakat Lembah Palu. Kisah Datuk Karama sebagai penyebar agama Islam pertama di Sulawesi Tengah disebarkan lewat oral history (budaya tutur). Menurut cerita dikisahkan secara turun temurun yang hingga saat ini masih dipercaya oleh penduduk di Sulawesi Tengah tentang seputar kedatangan Syekh Abdullah Raqie dengan menggunakan perahu

layar (kora-kora) pada tahun 1645 M pertama kali menginjakkan kaki di Karampe29 Lembah Palu.

Pada masa lalu, daerah ini merupakan pusat Kerajaan Palu yang dipimpin oleh Raja Kabonena, Pue Njidi. daerah Lembah Palu sebagian besar dihuni oleh masyarakat suku Kaili. Suku ini masih meyakini kepercayaan animisme dan dinamisme, yang oleh penduduk setempat disebut tumpuna, yaitu makhluk yang menjaga tempat-tempat khusus seperti gunung, sungai, pohon, dan batu-batu besar. Dari lembah palu Syekh Abdullah Raqie mulai menyebarkan Islam hingga ke daerah lainya. Syekh Abdullah Raqie adalah melakukan pendekatan persuasif. Syekh Abdullah Raqie mulai mengajarkan agama Islam dikalangan Suku Kaili melalui ceramah pada upacara-upacara adat Kaili, seperti pada upacara perkawinan, kematian, dan sebagainya. Secara persuasif, ia tidak secara terbuka menentang atau mengubah sistem hukum adat yang mengatur tata kehidupan masyarakat Kaili. Tetapi, ia dengan perlahan-lahan mengganti adat kebiasaan masyarakat yang menyimpang dari ajaran Islam dengan nilai-nilai Islam. Ajaran yang pertama kali disampaikan oleh Syekh Abdullah Raqie adalah cara berbusana menurut Islam karena masyarakat Kaili ketika itu umumnya tidak mengenakan busana Islami. Ajaran ini ternyata mampu menarik simpati masyarakat Kaili sehingga mau masuk Islam. Sementara sistem hukum yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam tetap dipertahankan dengan mengacu kepada kaidah ushul fiqhi yang mengatakan “Al-Adatu Muhakkamah”, artinya adat kebiasaan yang baik dapat dijadikan salah satu sumber hukum Islam. Berkat kemampuan dan kharisma yang tinggi, Syekh Abdullah Raqie juga mampu menarik simpatik Raja Kabonena, Pue Njidi yang sedang berkuasa ketika itu sehingga mau masuk Islam. Menurut cerita, Pue Njidi adalah raja pertama yang memeluk Islam di Lembah Palu dan kemudian diikuti oleh rakyatnya. Syekh Abdullah Raqie bersama keluarga dan pengikutnya menghabiskan sisa-sisa hidupnya menyampaikan dakwah Islam di Lembah Palu, dan ketika wafat pada tahun 1709 M beliau dimakamkan di Kampung Lere (0Sebagian informan tidak tau dan tidak mau menyebutkan tahun wafatnya Datuk Karama dengan alasan bahwa Datuk Karama itu gaib dan dapat diungkap secara gaib pula, tetapi ada yang menyebutkan 1707 M dan tahun 1709 M). Pada hari-hari tertentu, kompleks Makam Datuk Karama ramai dikunjungi peziarah. Para peziarah tidak hanya berasal dari Kota Palu, tetapi juga berasal dari daerah dan sekitarnya seperti Donggala, Kulawi, Parigi, dan lainnya. Pengunjung yang datang ke makam ini

dengan maksud yang berbeda-beda. Sebagian besar datang untuk melakukan ziarah dan mendoakan leluhur mereka. Sebagian yang lain datang ke makam ini dengan tujuan untuk menghormati dan mengingat jasa-jasanya.

3. Penyebaran Islam di Lembah Palu

Berbicara tentang masuk dan berkembangnya Islam di Lembah Palu Sulawesi Tengah, ada empat hal yang harus dijabarkan didalamnya, yakni proses masuknya, pembawa ajaran, penerimaan masyarakat, dan perubahan apa yang telah dihasilkan oleh perubahan itu sendiri. Proses masuknya, secara umum menggunakan jalur laut lalu baru melalui darat. adapun pembawa ajaran tersebut disebut-sebut adalah orang Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Arab. Pada bagian lain juga, masyarakat Sulawesi Tengah menerima ajaran ini tanpa paksaan, dan paling menarik adalah perubahan yang dihasilkan oleh Islam itu sendiri. Masuknya Islam di Lembah Palu diyakini sebagai tonggak awal modernisasi masyarakat Sulawesi Tengah. Perkembangan Islam di Lembah Palu dibagi kedalam tiga periode yaitu, periode mistis, periode ideologi, dan periode ilmu pengetahuan. Periode mistis sebagai periode awal masuknya Islam di Sulawesi Tengah pada abad ke XVII dengan datangnya rombongan dari Minangkabau yang kurang lebih berjumlah 50 orang di muara Teluk Palu (Karampe). Rombongan tersebut dipimpin oleh Abdullah Raqie pada tahun 1645 M yang kemudian dikenal sebagai Datuk Karama.

Datuk Karama mengunjungi Palu dengan menggunakan sebuah perahu Kora-kora. Pada waktu itu, utusan Gubernur Robertus Padtbrugge, Jan Fransoon, yang dikawal oleh semua tentara bersenjata sering bepergian melalui rute Ternate, Banggai, Todjo, Poso, Parigi, Tolitoli, dan Palu untuk menemui raja di wilayah tersebut. Dari beberapa uraian dijelaskan bahwa route tersebut juga yang diikuti oleh Abdullah Raqie dalam perjalanannya dari Ternate ke Palu, Adapun gambaran perahu yang di gunakan Datuk Karama pada tahun 1645 M adalah sebagai berikut: Gambar : Prahu tahun 1450-1680 dalam Anthony Reid 63 Kedatangan . Syiar Islam yang dibawa Datuk Karama menurut penelusuran beberapa literatur diketahui menggunakan pola yang sama dengan yang digunakan di Kesultanan Aceh. Hal ini dilihat dari kenyataan bahwa Datuk Karama merupakan utusan Sultan Iskandar Muda dari Kesultanan Aceh untuk mengislamkan masyarakat di Pulau Sulawesi. Proses Islamisasi yang dilakukan oleh Datuk Karama berpusat pada sebuah mesjid yang

didirikan atas dukungan masyarakat (penduduk) di sekitar masjid tersebut. Masjid ini diberi nama masjid Jami dan berada di wilayah kelurahan Kampung Baru sekarang .

Kedatangan Datuk Karama dan pengikutnya ini merupakan awal periode Ideologis dalam perkembangan Islam di Sulawesi Tengah yang sampai saat ini, kita masih melihat pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Islam Sulawesi Tengah seperti, model mengaji huruf ugi, barasanji dan yang utama adalah eksistensi kebudayaan “minangkabau” yang mengalami akulturasi dengan budaya Sulawesi Tengah. Sebagai ulama Datuk Karama memiliki kepribadian yang agung, seorang moderat yang mengerti apa yang dirasakan masyarakat. ia selalu bersimpati kepada orang-orang yang berada di sekelilingnya. Dan dengan cara demikian ia memasukkan rasa dan kesadaran beragama ke dalam diri setiap orang. Dengan cara yang lemah lembut, dengan pendekatan persuasif serta dengan sentuhan psikologis, beliau masuk ke dalam masyarakat di sekitarnya dan dari keseharian masyarakatnya pula beliau secara berangsur-angsur menanamkan nilai-nilai aqidah.

Datuk Karama adalah seorang penyabar yang penuh santun, entah karena sugesti yang pernah beliau ciptakan atau karena nuansa kedamaian itu yang tumbuh bersemi maka di kompleks makam Datuk Karama selalu terdapat rasa aman, nyaman, tentram, damai dan bersahabat. Setiap kali seorang pernah datang ke tempat itu maka di dalam dirinya akan ada kerinduan untuk selalu mengenang dan mencari tau tentang eksistensinya. Datuk Karama telah lama pergi meninggalkan masyarakat Lembah Palu. Tapi cahaya terang yang beliau tinggalkan dan keteladanan yang pernah beliau tebarkan, membuat makam dikunjungi dan dikenang sepanjang masa. Dari mulutnya tidak pernah terdengar umpat dan cerca apalagi caci maki dan hujatan. Dari mulutnya selalu terdengar doa untuk kebaikan bersama.

4. Pengintegrasian Media audio Visual Berbasis Sejarah Lokal Pada Materi Proses Masuknya Islam di SMA di Masa Pandemi Covid-19.

Mendeskripsikan jawaban mengenai pertanyaan penelitian yang dilanjutkan dengan pembahasan penelitian. Berikut dipaparkan hasil dan pembahasan penelitian dimulai dari sejarah lokal masuknya Islam di Sulawesi Tengah yang akan dikembangkan dalam pembelajaran sejarah di SMA 2 Sigi Sulawesi Tengah dan implementasi pembelajaran pada mata pelajaran sejarah lokal di SMA 2 Sigi, Sulawesi Tengah. Bagian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berisi data empiris mengenai masuknya Islam di

Sulawesi Tengah. Data empiris tersebut digunakan sebagai bahan untuk memperoleh dan mengembangkan pembelajaran berbasis sejarah lokal etnik Kaili sebagai sumber pembelajaran sejarah untuk siswa SMA. Selain mendeskripsikan temuan-temuan kualitatif tentang sejarah lokal, bagian hasil penelitian ini juga akan memberikan gambaran tentang proses pengumpulan data, dilengkapi dengan uraian tentang hasil-hasil penelitian pada implementasi nilai-nilai kearifan lokal tersebut kedalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas X SMAN 2 Sigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Misnah. *PENYEBARAN ISLAM DI TANAH KAILI ABAD XVIII Datuk Karama dan Penyebaran Islam Di Tanah Kaili* *PENYEBARAN ISLAM DI TANAH KAILI ABAD XVIII Datuk Karama dan Penyebaran Islam Di Tanah Kaili*.
- Amboro, K. (2020). Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Sejarah. *Yupa: Historical Studies Journal*, 3(2), 90–106. <https://doi.org/10.30872/yupa.v3i2.203>
- Ead, H. A. (2019). Research in Globalization Globalization in higher education in Egypt in a historical context. *Research in Globalization*, 1, 100003. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2019.100003>
- Hamlan Andi Basso Malla. (2019). *Interview: Akademisi Pemerhati Budaya*.
- Malla, H. A. B. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Humanistik dalam Membentuk Budaya Toleransi Peserta Didik Di SMA Negeri Model Madani Palu, Sulawesi Tengah. *Inferensi*, 11(1), 163. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i1.163-186>
- Misnah. (2018). Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Ethnopedagogy Ditinjau Dari Prespektif Kurikulum. *Paedagogia*.
- Misnah. (2021). *Kompetensi Guru Masih Rendah Di Sulawesi Tengah*.
- Misnah, M., Supriatna, N., Sjamsuddin, H., Ali, M., & Ratu, B. (2018). Preserving Culture Wisdom of Nosialampale by Means Ethno Pedagogical Approach in Teaching of History . *Advanced Science Letters*, 24(11), 8236–8238. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12531>
- Misnah, Mutawakkil, Listiqowati, I., Iskandar, & Bahri. (2020). Local Wisdom Development Givu Customary Law Values through Audio Visual Learning Media for Social Ecological Sustainability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042005>
- Sinanang, A. (n.d.). *Reviewer : Materi Lokal dan media Berbasis IT*.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>

Lampiran II. Justifikasi Anggaran

Justifikasi Anggaran

Kode	Program/Keg./Output/Suboutput		Rincian Perhitungan										Harga		Jumlah
	Komponen/Subkomponen/Akun/Detail		Jumlah										Satuan		
A.		PENELITIAN													16,000,000
1		BELANJA BAHAN dan BARANG													8,860,000
525112		Belanja Barang													8,860,000
	A	Fotocopy													1,752,000
		Fotocopy Laporan Keuangan 30%	28	lbr	x	1	keg	x	6	exp	168	lbr	250	42,000	
		Fotocopy Laporan Keuangan 70%	46	lbr	x	1	keg	x	6	exp	276	lbr	250	69,000	
		Fotocopy Laporan Penelitian 30 %	24	lbr	x	1	keg	x	6	exp	144	lbr	250	36,000	
		Fotocopy Laporan Penelitian 70%	40	lbr	x	1	keg	x	6	exp	240	lbr	250	60,000	
		Fotocopy Laporan Akhir	70	lbr	x	1	keg	x	6	exp	420	lbr	250	105,000	
		Fotocopy Materi FGD	12	lbr	x	1	keg	x	30	exp	360	lbr	250	90,000	
	B	Konsumsi (Nasi Dos) FGD	30	org	x	1	hari	x	1	keg	30	org	30,000	900,000	
	C	Konsumsi (Snack) FGD	30	org	x	1	hari	x	1	keg	30	org	15,000	450,000	
	D	Jilid													750,000
		Jilid Laporan Keuangan 70%	6	rgkp	x	1	keg	x	1	keg	6	rgkp	25,000	150,000	
		Jilid Laporan Keuangan 30%	6	rgkp	x	1	keg	x	1	keg	6	rgkp	25,000	150,000	
		Jilid Laporan Penelitian 70%	6	rgkp	x	1	keg	x	1	keg	6	rgkp	25,000	150,000	
		Jilid Laporan Penelitian 30%	6	rgkp	x	1	keg	x	1	keg	6	rgkp	25,000	150,000	
		Jilid Laporan Akhir	6	rgkp	x	1	keg	x	1	keg	6	rgkp	25,000	150,000	
	F	ATK :													6,358,000
		Kertas HVS Folio 80 gr	7	rim	x	1	keg					7	rim	66,000	462,000
		Kertas HVS Kwarto 80 gr	10	rim	x	1	keg					10	rim	60,500	605,000
		Ctridge Canon Hitam	4	bh	x	1	keg					4	bh	275,000	1,100,000
		Ctridge Canon Warna	4	bh	x	1	keg					4	bh	300,000	1,200,000
		Tinta Blue Print Warna	5	btl	x	1	keg					5	btl	75,000	375,000
		Tinta Blue Print Hitam	2	btl	x	1	keg					2	btl	78,000	156,000
		Blok Note	30	bh	x	1	keg					30	bh	7,000	210,000
		Pulpen Pilot	2	dos	x	1	keg					2	dos	30,000	60,000
		Map Plastik	4	pak	x	1	keg					4	pak	25,000	100,000
		Ballpoint Balliner	1	pak	x	1	keg					1	pak	200,000	200,000
		Flashdisk 16 Gb	2	bh	x	1	keg					2	bh	120,000	240,000
		Materai 10000	19	bh	x	1	keg					19	bh	10,000	190,000
		Masker	5	dos	x	1	keg					5	dos	160,000	800,000
		Handsanitizer	7	btl	x	1	keg					7	btl	60,000	420,000
	H	Spanduk	1	bh	x	1	keg					1	bh	240,000	240,000
2		PERJALANAN DINAS													1,800,000
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota dan Luar Kota													1,800,000
	A	Transport Lokal Tim	3	org	x	1	Keg	x	4	Hr	12	Hr	150,000	1,800,000	
3		HONOR TIM PENILITI DAN PENDUKUNG PENELITIAN (NON PNS)												5,340,000	
525113	A	Honor dan jasa													5,340,000
		Honor Pembantu lapangan	2	org	x	4	hari					8	org	80,000	640,000

		Honor Pembantu Peneliti	2	org	x	8	jam	x	8	hr	128	OJ	25,000	3,200,000
		Analisis data	1	org	x	1	keg				1	org	1,500,000	1,500,000
		JUMLAH												16,000,000

Lampiran III. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Dra. Hj. Junarti, M.Hum	Universitas Tadulako (Pendidikan Sejarah)	Pendidikan Sejarah	3 Bulan	Membuat konsep dasar bahan penelitian awal, Menyusun proposal, membuat instrumen, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun laporan, dan membuat laporan final hasil penelitian.
2.	Mutawakkil, S.Ag.,M.Pd	Universitas Tadulako (Pendidikan Sejarah)	Manajemen Pendidikan	3 Bulan	Menyusun proposal bersama tim, mengumpulkan data lapangan, menganalisis data yang riil untuk ditabulasikan, membuat laporan awal dan akhir bersama tim
3	Dr. Mahfud M. Gamar, S.Pd., M.Pd	Universitas Tadulako (Pendidikan Sejarah)	Pendidikan Sejarah	3 Bulan	Menyusun proposal bersama tim, mengumpulkan data lapangan, menganalisis data yang riil untuk ditabulasikan, membuat laporan awal dan akhir bersama tim

4	Fikran	Universitas Tadulako (Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah)	Pendidikan Sejarah	1 Bulan	Membantu bersama tim, menyebarkan angket dan mengumpulkan data lapangan, mengelompokan data yang riil dari lapangan, mentabulasikan, pengetikan laporan awal dan akhir bersama tim
5.	Rahmawati	Universitas Tadulako (Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah)	Pendidikan Sejarah	1 Bulan	Membantu bersama tim, menyebarkan angket dan mengumpulkan data lapangan, mengelompokan data yang riil dari lapangan, mentabulasikan, pengetikan laporan awal dan akhir bersama tim

Palu, 11 Februari 2021

Ketua Peneliti,


Dra. Hj. Junarti., M.Hum

NIP. 19580309 198702 2 001

Lampiran IV Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

1. Riwayat Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Hj. Junarti, M.Hum
2. Jenis Kelamin	Perempuan
3. Jabatan Fungsional	Pembina Tkt 1
4. NIP	19580309 198702 2 001
5. NIDN	0009035803
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Bulukumba, 09 Maret 1958
7. E-mail	Junarti.bulukumba@gmail.com
8. Nomor Telepon/HP	08134146234
9. Perguruan Tinggi	Universitas Tadulako
10. Alamat Kantor	Kampus Untad Tondo
11. Nomor Telepon/Faks	-
12. Lulusan yang telah Dihasilkan Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 : 500 orang mahasiswa
13. Mata Kuliah yang Diampu	1. Micro Teaching
	2. Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi
	3. Sejarah Asia Selatan
	4. Sejarah Hubungan Internasional
	5. Sejarah Asia Tenggara

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2
Nama PT	IKIP Ujung Pandang	Univ. Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Ilmu Sejarah
Tahun Masuk	1980-1985	1999-2002
Tahun Lulus	1985	2002
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Latar Belakang Lahirnya Partai Komunis Indonesia dan Aktivitasnya di Indonesia	Elite dan Konflik Politik di Kerajaan Banawa tahun 1988-1942
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Sarita Pawiloy dan Drs. Rauf Rahim	Prof. Dr. T. Ibrahim Alfian

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(Rp)
1.	2014	Pengelolaan Kelas Cooveratif Learning dalam Pembelajaran Microteaching Semester Ganjil Kelas A Prodi Sejarah	Fakultas	6.500.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2009	Terciptanya Pemimpin yang memiliki Loyalitas	Mandiri	5.000.000
2.	2009	Kegiatan Studi Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah	Mandiri	5.000.000
3.	2014	Sosialisasi Perangkat Pembelajaran Matakuliah Micro Teaching Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Semester Genap 2013-2014	Fakultas	5.000.000,-
4.	2011	Instruktur pada Pelatihan Profesi guru (PLPG)		
5.	2014	Pembimbingan PPLT FKIP Universitas Tadulako	Fakultas	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	2010	Pedesaan Kabupaten Orang Kaili di Pedesaan Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	JurPis Juli-2010 ISSN: 1693-220x	II, No. 16, Juli- Des 2010

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Pertemuan Ilmiah	Manajemen Kemahasiswaan	Desa Pembewe
2.	Pertemuan Ilmiah	Jender dalam dunia Kemahasiswaan	Kelurahan Kinovaro

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pembelajaran IPS	2008	200 Hal	Tadulako University Press
2.	Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran	2008	133 Hal	Tadulako University Press
3.	Monografi “Donggala Pasca Kemerdekaan”	2012	122 Hal	Belum diterbitkan
4.	Perkembangan Kerajaan Banawa Periode 1900-1911	2012	169 Hal	Kepel Press, Yogyakarta

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial**Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

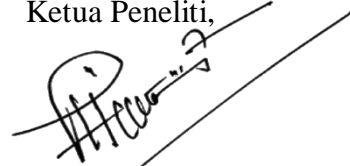
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam Satia Lencana	Presiden RI	2011
2	Sertifikasi Dosen	Lembaga Universitas	2008

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian FKIP Universitas Tadulako

Palu, 11 Februari 2021

Ketua Peneliti,



Dra. Hj. Junarti, M.Hum

NIP. 19580309 198702 2 001

Riwayat Anggota 1

A. Identitas Diri

Nama	Mutawakkil, S.Ag., M.Pd
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tempat/Tgl. Lahir	Sekkang, Pinrang 16 September 1971
NIP.	19710916 200812 1 002
Pangkat/Gol.	Penata Muda Tingkat I, III/b, 1 September 2010
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli, 1 September 2010
Pekerjaan	Dosen
Unit Kerja	FKIP Universitas Tadulako
Agama	Islam
Status Perkawinan	Kawin
Alamat Tempat Tinggal	BTN Griya Palupi Permai Blok G No 2 Palu
Email	mutawakkil@untad.ac.id
Mobile	081341341171, 085241186789

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	IAIN Alauddin Ujung Pandang	Univ.Negeri Makasar (UNM)
Bidang Ilmu	Pend.Sejarah	IPS Pendidikan Sejarah
Tahun Lulus	1995	2001
Judul Skripsi/Tesis	<i>Peranan La Harrang dalam Pengembangan Agama Islam di Tanreassona Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Daerah Tingkat II Pinrang</i>	<i>Kota Pare – Pare 1960 – 2000 (Profil Kota Kecil dan Perkembangannya)</i>
Nama Pembimbing	Drs. Ahmad Gaffar (Pembimbing I) dan Drs. Ismail Adam (Pembimbing II)	Dr. EdwardL. Poelinggomang (Pembimbing I) dan Prof. Dr. H. Darmawan MR, M.Sc

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2015	Efektifitas Perpustakaan Sekolah dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Palu	DIPA FKIP Untad	
2.	2016	Peradilan Agama di Indonesia dalam Lintasan Sejarah	DIPA FKIP Untad	
3.	2017	Peranan Guru Sejarah dalam menanamkan Nilai Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara	DIPA FKIP Untad	
4.	2018	Penggunaan Media Proyektor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 1	DIPA FKIP Untad	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2011	Lahirnya pemimpin Yang Memiliki Kepribadian dan Kompetensi dalam berlembaga, Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM), HIMPUNAN Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMSA), 8 April 2011	DIPA FKIP Universitas Tadulako	
2.	2011	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala: Penayangan dan Diskusi Dokumenter Audivisual Sejarah Pekan Nasional Cinta Sejarah	DIPA FKIP Universitas Tadulako	

3.	2011	Badan Standar Nasional Pendidikan Penyelenggara Ujian Nasional (UN) SMA/MA dan SMK Provinsi Sulawesi Tengah	DIPA FKIP Universitas Tadulako	
4.	2012	Badan Standar Nasional Pendidikan Penyelenggara Ujian Nasional (UN) SMA/MA dan SMK Provinsi Sulawesi Tengah	DIPA FKIP Universitas Tadulako	
5.	2012	Praktek Kerja Lapangan (PKL) Jakarta, Bandung dan Yogyakarta Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Untad	DIPA FKIP Universitas Tadulako	
6.	2012	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Hibah Bina Desa (PHBD)	DIPA FKIP Universitas Tadulako	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume, Nomor, Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Latihan Dasar Kepemimpinan HIMSA	Lahirnya pemimpin Yang Memiliki Kepribadian dan Kompetensi dalam berlembaga	8 April 2011 Taman Pramuka Paneki Palu
2.	Himpunan Mahasiswa Sejarah (HIMSA)	Agama dan Nasionalisme Pendidikan Sejarah di Palu	8 Oktober 2010 Situs Megalitik
			Desa Vatunonju

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor p/ID

Palu, 25 Januari 2021

Hormat Kami,



Mutawakkil, S.Ag., M.Pd

NIP. 19710916 200812 1 002

Riwayat Anggota II

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Mahfud M. Gamar, M.Pd
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	197305312005121001
5	Pangkat/Gol	Penata Muda Tkt.I/IIIb
6	NIDN	0004016502
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Parigi, 31 Mei 1973
8	Alamat Rumah	Jl. Setia Budi No. 5 Kota Palu
9	Nomor Telepon/HP	081357236221
10	Alamat Kantor	Kampus Bumi Tadulako Jalan Soekarno-Hatta Km 9 Tondo Palu Sulawesi Tengah
11	Nomor Telepon/Faks	0451-429743
12	Alamat e-mail	gamarunggul@yahoo.com
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 305 Orang; S-2= 2 Orang; S-3= Orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Pendidikan 2. Pengantar Pendidikan 3. Microteaching 4. Perencanaan Pembelajaran Sejarah 5. Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Tadulako	UM Malang	UM Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk dan	1997	2009	2016

Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perkembangan Pendidikan Islam Muhammadiyah di Kota Poso.	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mencapai SMK RSBI (Studi Multikasus di SMKN 1 Palu dan SMKN 3 Palu	Penyiapan dan Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Sistem Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Universitas Tadulako Palu, Universitas Sintuwu Maroso Poso dan STIE Panca Bhakti Palu
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Baso Siodjang 2. Drs. Hj. Junarti M.Hum	1. Prof. Dr. H. Ahmad Son Hadji M.Pd 2. Prof, Dr. Ibrahim Bafadal M.Pd	1. Prof. Dr. H. Ahmad Sonhaji M.Pd 2. Dr.H. Imron Ar ifin M.Pd 3. Prof. Dr.

			Hj. Nurul Ulfat in, M.Pd
--	--	--	--------------------------------

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun

No	Tahun	Judul	Mahasiswa dilibatkan	Pendanaan	
				Sumber	Jmlh (Rp)
1	2017	Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme Guru di MAN Kota Palu (Studi Kasus di MAN 1 dan MAN 2 Palu)	1. Musdiantoro A 311 14 005 2. Adin Rifaldin A 311 14 118 3. Moh. Isan A 311 14 004	DIPA FKIP	27.500.000
2	2014	Pengelolaan Kelas Cooveratif Learning dalam Pembelajaran Microteaching Semester Ganjil Kelas A Prodi Sejarah	-	DIPA FKIP	6.500.000,

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun

No	Tahun	Judul	Mahasiswa dilibatkan	Pendanaan	
				Sumber	Jml (Rp)
1	2016	Sosialisasi Perangkat Pembelajaran Matakuliah Micro Teaching Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Semester Genap 2016-2017	-	DIPA FKIP	Rp. 5.000.000
2	2016	Pembimbingan PPLT FKIP Universitas Tadulako	-	DIPA FKIP	Rp. 5.000.000

E. Pengalaman Pelatihan/Lokakarya yang diikuti dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Kegiatan	Tempat	Status
1	2017	Pelatihan Kewirausahaan dan dunia Mahasiswa di Perguruan Tinggi	Universitas Sintuwu Maroso (UNSIMAR) Poso	Pemateri
2	2016	Pelatihan <i>Applied Approach</i> (AA), Pusat Pengembangan Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran (PUSBANG-PMPP) Universitas Tadulako	Universitas Tadulako	Peserta

F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Pedesaan Kabupaten Orang Kaili di Pedesaan Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	<i>JurPIS</i> Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako	Vol. 1, No. 21, Bulan Januari- Juni 2016. Hal 1-24

	Dampak Pelaksanaan Akreditasi Terhadap Peningkatan Mutu	Prosiding Jurusan Administrasi Pendidikan,	ISSN: 2086-7913-01
	Lembaga	FIP Universitas Negeri Malang	Tahun 2014
3.	Preparation and Implementation of Quality Assurance System Based on Accreditation of Study Programs in Higher Education	Juornal of Social Sciences	Volume 5 Number 3 July 2016
4.	Challenging the International Primary Education in Industrial Revolution 4.0 Era	3 rd CoEMA International Conference on Education Management and Administration	Program Book Faculty of Education Universitas Negeri Malang
5.	Quality Management in Asian Universities: Lessons from the European and American Universities	3 rd CoEMA International Conference on Education Management and Administration	Program Book Faculty of Education Universitas Negeri Malang

G. Pengalaman Penyampaian Makalah Ilmiah Secara Oral dan Poster pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

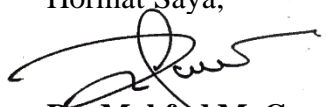
No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Pendidikan “Revitalisasi Manajemen Pendidikan Nasional Menuju Perbaikan Mental: Mandiri, Partisipatif, Efisien, dan Akuntabel”	Dampak Pelaksanaan Akreditasi Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga.	8-9 Desember 2014 Atria Hotel & Conference Malang
2	3 rd CoEMA International Conference on Educational Management and Administration “The Challenges of Education and Technology in Global and Local	Challenging the International Primary Education in Industrial Revolution 4.0 Era	6-7 Oktober 2018, Universitas Negeri Malang
3	3 rd CoEMA International Conference on Educational Management and Administration “The Challenges of Education and Technology in Global and Local Era”	Quality Management in Asian Universities: Lessons from the European and American Universities	6-7 Oktober 2018, Universitas Negeri Malang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salahsatu persyaratan dalam pengajuan Riset Unggulan Universitas tahun 2020.

Palu, 11 Februari 2021

Hormat Saya,



Dr. Mahfud M. Gamar, M.Pd

NIP. 19730531 200511 1001

Riwayat Hidup Anggota III

1.	Nama Lengkap	Fikran
2.	Stambuk	A31118053
3.	Program Studi	Pendidikan Sejarah

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Riset Unggulan Universitas tahun 2020.

Palu, 11 Februari 2021

Hormat Kami,



Fikran

A 31118053

Riwayat Hidup Anggota IV

1.	Nama Lengkap	Rahmawati
2.	Stambuk	A31115086
3.	Program Studi	Pendidikan Sejarah

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Riset Unggulan Universitas tahun 2020.

Palu, 11 Februari 2021

Hormat Kami,



Rahmawati

A 31115086

Lampiran IV. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO**

Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248-249-250

Email : untad@untad.ac.id

PALU – SULAWESI TENGAH 94118

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. HJ. Junarti, M.Hum
NIDN : 0009035803
Pangkat/Golongan : Pembina Tkt 1
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul “**Penerapan Media Audio Visual di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Sejarah (SMA) Berbasis Materi Sejarah Lokal Masuknya Islam di Sulawesi Tengah**” yang diusulkan dalam skema penelitian Riset Unggulan Universitas untuk tahun anggaran 2021 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palu, 11 Februari 2021

Yang menyatakan,



Dra. Hj. Junarti, M.Hum

NIP. 19580309 198702 2 001